

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan keuangan pada dasarnya adalah disiplin manajemen kekayaan yang berlaku dengan kebutuhan unik dan keprihatinan individu masing-masing.¹ Salah satu komponen dalam perencanaan keuangan adalah menyusun anggaran bulanan yang terdiri dari pendapatan dan pengeluaran. Bagi mereka yang sudah berkeluarga, pendapatan bisa didapat dari satu sumber atau lebih sedangkan pengeluaran terdiri dari pengeluaran rutin dan non rutin.

Perencanaan keuangan syariah merupakan suatu proses perancangan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan, non-keuangan serta rohani untuk jangka pendek, menengah dan panjang baik didunia ketika masih hidup maupun diakhirat ketika sudah meninggal insyaallah dapat tercapai.²

Perencanaan diperlukan agar kita dapat mencapai tujuan keuangan secara menyeluruh dan mencakup seluruh siklus kehidupan kita dari sekarang hingga akhir nanti. Tanpa perencanaan yang benar dan matang bisa terjadi kekacauan dalam keuangan terlebih lagi apabila kita merupakan seorang Wirausaha³

Maka dari itu perencanaan keuangan penting agar masyarakat tidak terjebak dalam permasalahan keuangan misalnya terlilit hutang. Kebiasaan itu seolah

¹ Agustianto and Lutfi T Rizki, *Fiqh Perencanaan Keuangan Syariah* (Jakarta: Muda Mapan Publishing, 2010).

² *Ibid.*,

³ Noni Kezia Marchyta and Widjojo Suprpto, "Pentingnya Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro Guyub Rukun, PPA Shikar Malang," *Jurnal MAFAZA*, 2023.

menjadi fenomena Gaji bertahan selama dua pekan itu sudah bagus. Sebab, ada beberapa pekerja yang menghabiskan uang gajinya hanya dalam sehari. Hal itu berkaitan juga dengan keuangan perusahaan yang dirintis oleh seseorang. Setiap bulan seseorang diharuskan untuk membuat desain rencana pengeluaran yang Anda susun saat menerima gaji. Kuncinya terletak pada rencana pengeluaran yang disusun harus realistis dan menggambarkan pola hidup Anda yang sebenarnya.⁴

Didalam Islam perencanaan keuangan yaitu bagaimana mengelola harta secara Islami, dalam arti tidak boros serta berpikir ke masa depan dengan menabung dan menempatkan dana di pos-pos keuangan. Perencanaan keuangan islami terdapat 6 strategi dasar yaitu income (penghasilan), cleansing of wealth (penyucian harta), spending (pengeluaran), investments (investasi), longevity (kehidupan yang panjang), management of debt/liabilities (pengelolaan hutang atau kewajiban).⁵

Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah dan memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan.⁶

Adapun lembaga keuangan syariah meliputi produk tabungan syariah, deposito, iB tabungan perencanaan syariah (iB tabungan pendidikan, iB Haji/Umrah, iB pensiun). Saat ini sudah banyak sekali produk yang ditawarkan oleh

⁴ Ifah Rofiqoh and dkk, "Literasi Keuangan Untuk Perencanaan Keuangan Keluarga," *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2023.

⁵ Eko P Pratomo and Tim Hijrah Institute, *Membangun Kecerdasan Finansial Dengan Nilai-Nilai Spiritualitas* (Jakarta: PT. Arga Publishing, 2007).

⁶ Dewi Sukma Kristianti, "Integrasi Prinsip Syariah Dalam Fungsi Intermediasi Lembaga Keuangan Syariah" 3, no. 2 (2020): 315–39, <https://doi.org/10.22437/ujh.3.2.315-339>.

lembaga keuangan syariah baik itu bank maupun non bank.⁷

Selain itu, masih terdapat banyak orang yang hanya menabung untuk rencana masa depan, Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman tentang manfaat dari menempatkan dana di instrumen keuangan syariah serta khawatir adanya penipuan.⁸ Sehingga menjadi tidak percaya untuk menempatkan dana di lembaga keuangan syariah dan memilih untuk menabung di bank syariah saja. Misalnya untuk mengumpulkan dan mengembangkan uangnya seseorang memilih menabung daripada berinvestasi karena ia begitu takut kehilangan uangnya, jadi ia hanya berani simpan dalam rekening tabungan saja. menabung tujuannya adalah untuk berjaga-jaga.

Jadi seseorang yang mempunyai perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang bisa menabung dan menempatkan dana di lembaga keuangan syariah, seperti untuk pendidikan anak seseorang memakai tabungan pendidikan anak, atau untuk tabungan hari tua seseorang menempatkan dana di tabungan perencanaan dana pensiun serta untuk mengembangkan kekayaan seseorang memilih berinvestasi.

Mereka yang tidak hanya menabung tapi juga menempatkan dana di lembaga keuangan syariah dikarenakan sudah memahami manfaat tersebut. Akan tetapi juga memperoleh keuntungan finansial yang lebih bila dibandingkan dengan menabung saja di bank dan rencana-rencana masa depan tercapai. Dengan memanfaatkan

⁷ Lina Fatinah, "Tinjauan Historis Dan Teoritis Tentang Inovasi Produk Lembaga Keuangan Syariah," *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2021): 123–30, <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i1.12143>.

⁸ Sri Indriyani Ali, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Pada Lembaga Keuangan (Studi Kasus Di Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak)," *Al-Hasyimiyah* 1, no. 1 (2022): 61–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.64524/ah.v1i1.14>.

lembaga keuangan syariah yang ada, itu akan membantu masyarakat dalam mewujudkan perencanaan keuangan yang baik karena memberikan manfaat proteksi yang lebih baik terhadap nilai uang anda untuk jangka panjang.

Daerah Kelurahan Setianegara adalah bagian dari Kecamatan Cibeureum yang merupakan salah satu Kecamatan di daerah Kota Tasikmalaya. Masyarakat di Kelurahan Setianegara merupakan masyarakat yang 80% produktif dalam arti bekerja dan punya pendapatan. Masyarakat Kelurahan Setianegara mempunyai pendapatan yang beragam, selain itu mereka juga banyak yang mempunyai usaha. Namun belum diketahui bagaimana cara mereka dalam mengelola dana, sedangkan untuk perencanaanya sendiri beberapa diantaranya tentu ada yang sudah menjalankan.

Kelurahan Setianegara merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Kelurahan ini berdiri sejak tahun 1975 dan berada di kawasan yang berdekatan dengan beberapa pesantren. Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, Kelurahan Setianegara belum mengalami perubahan nama. Secara administratif, kelurahan ini terdiri atas 8 RW dan 26 RT dengan total 2.756 kepala keluarga. Mengingat jumlah penduduk yang cukup besar, peneliti menetapkan untuk mewawancarai tiga orang warga dari setiap RW sebagai representasi kondisi masyarakat.⁹ Sebagai pendahuluan, peneliti telah melakukan wawancara awal kepada sebagian masyarakat kelurahan setianegara dengan hasil sebagai berikut:

⁹ Profil Kelurahan Setianegara

Tabel 1. 1 Hasil Wawancara Awal

Indikator	Jumlah
Sudah melakukan perencanaan keuangan	6
Belum melakukan perencanaan keuangan	9
Total	15

Sumber: Hasil wawancara dengan sebagian masyarakat Kelurahan Setianegara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 15 orang yang dijadikan subjek untuk penelitian awal, 6 orang diantaranya sudah merencanakan keuangan tetapi dalam perencanaan keuangannya masyarakat belum tau tentang perbankan syariah, sesudah di jelaskan tentang perbankan syariah masyarakat tersebut mulai tertarik tentang perencanaan keuangan syariah. Yang 9 orang lagi sudah mempunyai tabungan, tetapi mereka sudah memiliki tabungan ke bank konvensional.¹⁰

Dari uraian diatas yang menyatakan bahwa sudah ada masyarakat yang melakukan perencanaan keuangan akan tetapi belum menerapkan prinsip syariah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Analisis Perencanaan Keuangan Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Setianegara Kota Tasikmalaya”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahannya adalah “Bagaimana Perencanaan keuangan syari’ah pada masyarakat keluarahan setianegara ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perencanaan keuangan syariah di Kelurahan setianegara Kota Tasikmalaya.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Setianegara yang diolah oleh peneliti

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam dan manajemen keuangan syariah, melalui kajian mengenai praktik perencanaan keuangan syariah di masyarakat.
- b. Menjadi referensi akademik dalam memperluas kajian literatur terkait literasi dan implementasi perencanaan keuangan syariah, sehingga dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Secara Praktik

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengalaman yang lebih luas mengenai perencanaan keuangan
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi masyarakat supaya memberikan gambaran nyata kepada masyarakat Kelurahan Setianegara mengenai pentingnya perencanaan keuangan syariah, sehingga dapat menjadi acuan dalam mengelola keuangan rumah tangga secara lebih bijak dan sesuai prinsip Islam.
- c. Penelitian ini dapat membantu pemerintah daerah maupun lembaga terkait dalam menyusun program atau kebijakan yang mendukung peningkatan kesadaran dan implementasi perencanaan keuangan syariah di tingkat masyarakat.

3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat umum tentang pentingnya perencanaan keuangan syariah, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, serta tabungan sesuai prinsip Islam.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan praktis bagi masyarakat dalam mengatur keuangan rumah tangga.
- c. Penelitian ini dapat mendorong masyarakat umum untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, sehingga mereka mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan sesuai syariat Islam.